

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perkembangan Intensitas Aset di KPSBU Lembang pada tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami penurunan dari 15,66% menjadi 14,52% dan pada tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 18,60%. Semakin besar Intensitas Aset maka semakin besar pula beban depresiasi yang akan ditanggung oleh koperasi. Intensitas Aset Tidak Berwujud pada KPSBU Lembang tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dari 0,12% menjadi 0,11% dan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,21%.

Perkembangan *Leverage* (DER) di KPSBU Lembang pada tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami penurunan dari 264,42% menjadi 160,30% dan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 192,06%. Dengan adanya penurunan *Leverage* berarti koperasi mengurangi pendanaan dari pihak luar atau pemberi hutang, hal ini bagus untuk koperasi karena akan mengurangi beban bunga yang akan ditanggung oleh koperasi.

2) Intensitas Aset memiliki keterkaitan dengan ROE, Intensitas Aset pada KPSBU tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan dengan beban depresiasi yang akan ditanggung oleh koperasi juga ikut mengalami kenaikan. Sehingga SHU dan ROE yang diperoleh cenderung mengalami penurunan. Metode penyusutan yang digunakan yaitu metode Garis Lurus dan umur ekonomis selama 5 tahun. Untuk mengurangi beban depresiasi maka koperasi harus memilih metode yang digunakan yaitu metode yang dapat mengurangi nilai aset tetap yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti usia, penggunaan dan sejenisnya.

*Leverage* memiliki keterkaitan dengan ROE, *Leverage* pada KPSBU tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami penurunan dan itu bagus untuk koperasi tanpa adanya beban bunga, karena KPSBU tidak memiliki hutang pada bank. SHU dan ROE yang dihasilkan koperasi juga cenderung mengalami penurunan. *Leverage* juga dapat berdampak pada beban pajak, yaitu dengan pembiayaan melalui hutang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak. Semakin tinggi beban bunga, maka akan menyebabkan berkurangnya beban pajak yang dibayarkan. Untuk membuat rasio *Leverage* terus menurun maka koperasi harus mengandalkan atau menggunakan modal sendiri yang dimiliki, seperti menambah simpanan pokok dan simpanan wajib anggotanya.

3) Intensitas Aset pada KPSBU akan berdampak pada Manfaat Ekonomi Tidak Langsung karena Intensitas Aset cenderung mengalami kenaikan dengan beban depresiasi yang juga mengalami kenaikan, hal ini tidak membuat SHU

yang diterima oleh anggota mengalami penurunan. SHU yang diterima oleh anggota terus mengalami kenaikan, sehingga naiknya SHU bagian anggota juga dapat disebabkan dari adanya kemajuan kinerja pengurus dalam mengelola usahanya dan partisipasi anggota yang meningkat.

*Leverage* pada KPSBU akan berdampak pada Manfaat Ekonomi Tidak Langsung karena *Leverage* cenderung mengalami penurunan tanpa adanya beban bunga, sehingga SHU yang diterima anggota terus mengalami kenaikan. Naiknya SHU bagian anggota dapat juga disebabkan dari partisipasi anggota yang meningkat, pendapatan dan penjualan koperasi yang juga meningkat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengurangi beban depresiasi, maka koperasi harus memilih metode yang digunakan yaitu metode yang dapat mengurangi nilai aset tetap yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti usia, penggunaan dan sejenisnya. Sehingga SHU yang diperoleh akan meningkat dan ROE yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.
- 2) Untuk membuat rasio *Leverage* terus menurun maka koperasi harus lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan modal pinjaman, yaitu dengan cara menambah simpanan pokok dan simpanan wajib anggotanya. Sehingga SHU yang diperoleh akan meningkat dan ROE yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan ROE

dalam *Leverage*, maka koperasi harus lebih meningkatkan pemanfaatan dalam modal pinjaman. Sehingga akan terus mengurangi hutang yang ditanggung oleh koperasi, maka SHU yang diperoleh dan ROE yang dihasilkan akan mengalami kenaikan.

- 3) Untuk lebih meningkatkan SHU bagian anggota, maka koperasi harus lebih meningkatkan partisipasi anggota, meningkatkan kinerja dalam mengelola usahanya dan meningkatkan pendapatan dan penjualan koperasi.

